

ABSTRAK

PENGARUH SILASE PUCUK TEBU (*Saccharum officinarum*) TERHADAP KECERNAAN BAHAN KERING DAN BAHAN ORGANIK PADA SAPI POTONG

Oleh

Anggit Alya

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh silase pucuk tebu (*Saccharum officinarum*) terhadap pencernaan bahan kering dan bahan organik pada sapi potong. Penelitian ini dilaksanakan di Margolembu 99, Desa Adi Jaya, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah pada November--Desember 2023. Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari 3 perlakuan dan 5 ulangan/kelompok, jumlah sapi yang digunakan 15 ekor. Adapun perlakuan yang digunakan sebagai berikut: P0: Pucuk Tebu Hijauan (segar) 40% + Konsentrat 60%; P1: Silase Pucuk Tebu Formula Estosi 1 (Molases, Za, Urea) 40% + Konsentrat 60%; P2: Pucuk Tebu Formula Estosi 2 (Molases, Za, Urea, Dolomit) 40% + Konsentrat 60%. Analisis sampel dilaksanakan di Laboratorium Ilmu dan Teknologi Pakan, Institut Pertanian Bogor, Bogor. Data dianalisis menggunakan analisis ragam dengan taraf nyata 5% apabila perlakuan berbeda nyata ($P < 0,05$), maka diuji lanjut dengan uji BNT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian silase pucuk tebu pada sapi berpengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap pencernaan bahan kering dan bahan organiknya. Pemberian silase pucuk tebu ESTOSI 2 menjadi perlakuan terbaik berdasarkan pengaruhnya dengan nilai rata-rata tertinggi terhadap pencernaan bahan kering (73,51%) dan bahan organik (74,64%) pada sapi potong.

Kata Kunci: Bahan Kering, Bahan Organik, Kecernaan, Pucuk Tebu (*Saccharum officinarum*), Sapi, Silase

ABSTRACT

THE EFFECT OF SUGARCANE TOP SILAGE (*Saccharum officinarum*) ON DIGESTIBILITY OF DRY MATTER AND ORGANIC MATTER IN BEEF CATTLE

By

Anggit Alya

This research aims to determine the Effect of Sugarcane Top Silage (*Saccharum officinarum*) on Digestibility of Dry Matter and Organic Matter in Beef Cattle. This research was carried out in Margolembu 99, Adi Jaya Village, Terbanggi Besar District, Central Lampung Regency in November 2023--December 2023. The research design used in this research was a Completely Randomized Design (RAK) consisting of 3 treatments and 5 replications/groups, totaling used 15 cows. The treatment used was as follows: P0: Sugarcane Top (fresh) 40% + 60% Concentrate; P1: Sugarcane Top Silage Formula 1 (Molases, Za, Urea) 40% + 60% Concentrate; P2: Sugarcane Tops Formula 2 (Molases, Za, Urea, Dolomite) 40% + 60% Concentrate. Analysis sample was carried out at the Laboratory of Feed Science and Technology, Bogor Agricultural Institute, Bogor. Data analyzed using analysis of variance with a real level of 5% if the treatments were significantly different ($P < 0,05$), then tested further with the BNT test. The results of the study showed that giving sugarcane top silage to cows had a significant effect ($P < 0,05$) on the digestibility of dry matter and organic matter. Giving ESTOSI 2 sugarcane top silage is the best treatment based on its effect with the highest average value on the digestibility of dry matter (73,51%) and organic matter (74,64%) in beef cattle.

Keywords: Cows, Digestibility, Dry Matter, Organic Matter, Silage, Sugarcane Top (*Saccharum officinarum*)